

Tersedia secara online di

PISCES

Proceeding of Integrative Science Education Seminar

Beranda prosiding : <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>

Artikel

Aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai Salah Satu Alternatif dalam Media Pembelajaran IPA

Alfi Mufidah^{1*}, Rifa Mufidah²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

*Corresponding Address: mufidahkecil@gmail.com

Info Artikel

1st AVES
Annual Virtual Conference of
Education and Science 2021

Kata kunci:

Aplikasi Tik-Tok
Instagram
Media Pembelajaran

ABSTRACT

Seiring dengan perkembangan zaman dari revolusi industri 4.0 ke era smart society 5.0 maka media pembelajaran di era digital haruslah selaras dengan perkembangan teknologi. Media pembelajaran haruslah dekat, lekat dan menarik bagi peserta didik. Kebanyakan anak di era digital saat ini sangat menikmati penggunaan aplikasi Tik-tok maupun Instagram. Sehingga aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan secara tepat sebagai alternatif dalam media pembelajaran IPA. Subjek dari penelitian ini adalah aplikasi Tik-Tok dan Instagram dengan objek penelitian adalah pemanfaatan aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai alternatif dalam media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Tik-tok dan Instagram sebagai salah satu alternatif dalam media pembelajaran IPA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode literatur. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tik-Tok dan Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran IPA yang menarik serta interaktif. Karena penggunaannya yang mudah dan tersedia berbagai fitur yang beragam, maka aplikasi Tik-Tok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran IPA. Aplikasi Tik-Tok dan Instagram akan menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai media pembelajaran IPA ini diharapkan dapat membantu peserta didik selama proses pembelajaran. Sehingga adanya aplikasi tersebut guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif dan dapat menyesuaikan keadaan lingkungan, situasi dan kondisi peserta didik.

PENDAHULUAN

Tik Tok atau yang dikenal sebagai aplikasi sinkron bibir (*lip-sync*) saat ini sedang berada di atas puncak ketenarannya. Aplikasi sosial berbasis video ini mendapat banyak perhatian dari masyarakat, terutama pada generasi muda. Terbukti pada awal Agustus tahun lalu, Tik Tok memiliki 600 juta pengguna diseluruh dunia. Hal itu membuat Tik Tok mendapat gelar sebagai aplikasi terbaik 2018 di *Google Play Store* (Anjani, 2019).

Tik Tok adalah aplikasi jejaring sosial dan video musik yang berasal dari China yang dikembangkan oleh pengembang Toutiao. Aplikasi tersebut memperbolehkan para

pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi Tik-Tok pertama kali dirilis pada September 2016 dan berjalan di platform ios dan Android. Aplikasi Tik-Tok tersebut dengan cepat mencuri perhatian warganet dunia. Per Juni 2018, jumlah pengguna aktif harian Tik Tok di dunia telah mencapai 150 juta. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain.

Pada Agustus 2018 aplikasi Tik Tok ini menggunakan batas minimal usia pengguna Tik Tok yaitu usia 11 tahun. Jumlah pengguna yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas merupakan anak usia sekolah (siswa), maka dapat diketahui bahwa aplikasi Tik Tok menjadi aplikasi primadona, yang sangat digandrungi dan menarik minat para milenial yang mayoritas adalah anak usia sekolah.

Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan sebagai alternatif media dalam Pembelajaran. Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat memungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran. Untuk keterampilan berbicara misalnya, siswa dapat menggunakan fitur rekan suara pada aplikasi ini kemudian dikomunikasikan melalui jejaring. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok menjadi hal yang interaktif bagi siswa. Dan berdasarkan indikasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan siswa. (Taubah, 2020)

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna telepon pintar (*Smartphone*). Nama Instagram diambil dari kata “Insta” yang asalnya “Instan” dan “gram” dari kata “telegram”. Jadi Instagram merupakan gabungan dari kata Instan-Telegram. Dari penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat, yakni dalam bentuk foto yang berupa mengelola foto, mengedit foto, dan berbagi (*Share*) ke jejaring sosial yang lain. Sedangkan Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. (Nisa, 2017)

Kegiatan penggunaan Instagram di haruskan menggunakan internet. Teori CMC (*Computer Mediated Communication*) merupakan serangkaian harapan baru tentang komunitas berkembang seputar komunikasi yang termediasikan komputer. Gagasan intinya adalah bahwa “komunitas virtual” yang dapat dibentuk oleh sejumlah berapapun individu melalui internet atas dasar pilihan mereka sendiri atau sebagai tanggapan suatu rangsangan (McQuail,2011:163). Maksudnya instagram masuk dalam kategori komunitas online yang dibentuk melalui media internet, dimana komunitas tersebut dipilih berdasarkan kesadaran dari diri mereka sendiri dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Brand Development Lead Instagram APAC Paul Webster mengungkapkan, bahwa sejak diluncurkan pada tahun 2010 aplikasi instagram telah memiliki 400 juta lebih pengguna aktif dari seluruh dunia.Indonesia sendiri adalah salah satu negara dengan jumlah pengguna instagram terbanyak dengan 89 persen Instagrammers yang berusia 18-34 tahun mengakses IG (Instagram) setidaknya seminggu sekali.Instagrammers mayoritas anak muda, terdidik, dan mapan. (Prihatiningsih, 2017)

Dalam proses pembelajaran mencakup lima komponen komunikasi, yakni guru (komunikator), siswa (komunikan), bahan ajar pembelajaran, media pembelajaran, dan tujuan pembelajaran Yang dimaksud dengan bahan ajar pembelajaran adalah bahan-bahan atau materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Atau jika di tingkat perguruan tinggi dapat dikatakan bahwa bahan ajar dapat digunakan untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, sehingga dosen tidak perlu terlalu banyak menyajikan materi. Hal ini akan berdampak positif, yaitu dosen

mempunyai lebih banyak waktu untuk memberi bimbingan kepada mahasiswa. Bahan ajar juga dapat membantu mahasiswa tidak terlalu tergantung kepada dosen sebagai satu-satunya sumber informasi.

Sedangkan yang dimaksud dengan media pembelajaran, disini kita pahami dulu pengertian kata media yang dapat diartikan sebagai perantara, penghubung, alat (sarana) komunikasi seperti televisi, koran, majalah, poster, spanduk, radio, film yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan, kelompok dan sebagainya)⁷. Selanjutnya definisi media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, dan atau komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar

METODE

Penelitian ini menggunakan studi literatur. Menurut Sugiyono (2015:140), “studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah”. Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah Studi Literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi pustaka. Beberapa yang umum dan layak digunakan adalah buku-buku karya pengarang terpercaya (lebih disarankan karya akademisi), jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi, dan hasil-hasil penelitian mahasiswa dalam berbagai bentuk misalnya skripsi, tesis, disertasi, laporan praktikum, dan sebagainya. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya. Dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya. Pemilihan metode ini karena diyakini dapat menggambarkan secara komprehensif pemanfaatan aplikasi Tik Tok dan instagram sebagai alternatif media pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah aplikasi Tik Tok dan Instagram, sedangkan objek penelitian adalah pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai alternatif media pembelajaran. Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan analisis statistik, yakni penafsiran dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui seberapa banyak manfaat penggunaan aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai alternatif media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya virus covid 19 maka pembelajaran pada saat ini banyak yang menggunakan pembelajaran sistem daring. Pembelajaran sistem daring dilakukan melalui berbagai media dan teknologi. Hal ini dikarenakan keterpisahan antara peserta didik dengan guru. Dengan demikian, sistem pembelajaran dirancang sedemikian rupa dalam rangka mengatasi pembatasan ruang dan waktu ini dikarenakan demi memutus penyebaran virus corona (COVID-19). Sejalan dengan pernyataan tersebut untuk membantu agar pembelajaran jarak jauh tidak dibatasi waktu dan tempat, maka dikembangkan sebuah inovasi baru berupa video yang dikemas kedalam aplikasi Tik Tok maupun Instagram.

Pemanfaatan teknologi dan jaringan internet dalam pendidikan dapat menjadi pilihan yang baik pada saat ini. Dengan adanya teknologi dan jaringan internet, pendidikan dapat memberikan jarak dan memiliki waktu yang fleksibel. Internet merupakan fasilitas yang sangat diperlukan. Menggunakan media pembelajaran berbasis video menjadi pilihan yang sesuai

untuk mempelajari materi pada pembelajaran IPA . Media yang dikembangkan harus disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan sekolah maupun sekolah non formal (bimbel) khususnya dalam pembelajaran IPA. Media pembelajaran ini dapat menarik minat dan perhatian siswa, sehingga siswa lebih teliti dalam menyimak materi yang disampaikan melalui media pembelajaran tersebut. Media ini juga disesuaikan dengan kemampuan para peserta didik. Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi tersebut memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dengan jumlah yang sebesar itu, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti Instagram dan Whatsapp (Fatimah Kartini Bohang, 2018). Sedangkan Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Selain itu aplikasi Instagram dapat digunakan untuk membagikan video dengan berbagai macam filter sehingga menarik dikalangan remaja. Instagram merupakan salah satu media sosial yang saat ini sangat banyak digunakan oleh orang dalam berbagai kalangan usia. Bahkan bayi yang baru lahir saat ini memiliki akun instagram yang dikelola oleh orang tuanya.

Hal ini dikarenakan instagram merupakan aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video yang dapat dilihat oleh banyak orang. Instagram merupakan aplikasi pengembangan dari Facebook. Dalam instagram juga tersedia beberapa fitur untuk mempercantik gambar serta fitur untuk mengirim pesan atau direct message. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok dan Instagram di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Jumlah pengguna aplikasi Tik-Tok dan Instagram lebih dari 10 juta. Melihat dari jumlah pengguna yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas merupakan anak usia sekolah (peserta didik), maka dapat diketahui bahwa aplikasi Tik Tok dan Instagram menjadi primadona, digandrungi dan menarik minat para milenial, yang mayoritas anak usia sekolah. Aplikasi Tik-Tok dan Instagram dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan sebagai media dalam Pembelajaran IPA.

1. Aplikasi Tik Tok dan Instagram memiliki sejumlah fitur yang mendukung pembelajaran jarak jauh yaitu:
2. Rekam suara yang berfungsi untuk merekam suara melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun tik tok personal.
3. Rekam video yang berfungsi untuk merekam video melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun tik tok personal.
4. Backsound (suara latar) yang berfungsi untuk menambahkan suara latar yang bisa diunduh pada media penyimpanan aplikasi tiktok.
5. Edit yang berfungsi memperbaiki dan menyunting draft video yang telah dibuat.
6. Share yang berfungsi untuk membagikan video yang sudah dibuat.
7. Duet yang berfungsi untuk berkolaborasi dengan pengguna aplikasi tik tok lainnya.

Adapun cara-cara dalam mengunduh dan menggunakan aplikasi Tik-Tok adalah sebagai berikut :

- a) Cara mengunduh Aplikasi Tik-Tok Sebelum Anda mengetahui cara menggunakan aplikasi Tik-Tok, tentunya Anda harus memiliki aplikasi Tik-Tok terlebih dahulu. Tenang saja, TikTok merupakan aplikasi gratis yang bisa didownload di Google PlayStore. Cara mendownloadnya sangat mudah, berikut langkahnya:
 - Masuk ke aplikasi PlayStore.
 - Lalu, search di mesin pencari dengan mengetikkan Tik Tok.
 - Kemudian, install aplikasinya.

- b) Log In Akun Tik-Tok Sudah memiliki aplikasi Tik-Tok, kemudian kini harus masuk atau Log in akun aplikasi Tik-Tok terlebih dahulu. Mengapa? Jika Anda tidak log in, maka Anda mungkin akan kesulitan untuk menyimpan hasil rekaman dan edit video di Tik-Tok. Juga, setiap hasil video yang Anda buat akan secara otomatis disimpan ke dalam draft akun Tik-Tok Anda. Begini cara Log in aplikasi Tik-Tok:
- Masuk ke dalam aplikasi Tik-Tok yang sudah Anda download sebelumnya.
 - Kemudian Anda bisa langsung klik simbol Orang yang ada di bagian pojok kanan bawah.
 - Lalu, Anda bisa Log in dengan akun FB, Instagram, atau Google. Pilih salah satunya saja
- c) Cara merekam video
- Yang paling utama sebelum mengedit video kece, Anda harus merekam video terlebih dahulu. Cara menggunakan aplikasi Tik-Tok berikut ini bisa Anda lakukan dengan langkah-langkah di bawah ini:
- Masuk ke aplikasi Tik-Tok yang sudah di-download.
 - Untuk merekam video, Anda bisa langsung klik simbol plus (+) pada bagian tengah.
- Kemudian, Anda bisa langsung pilih genre musik yang diinginkan. Sedikit informasi bahwa Anda bisa memilih genre lagu apapun, sebab Tik-Tok memiliki daftar lagu yang cukup lengkap mulai dari lagu lokal, korea, juga western. Klik more untuk dapatkan berbagai genre lagu lainnya. Setelah Anda menentukan genre atau kategori lagu yang diinginkan, secara otomatis Tik-Tok akan menampilkan semua daftar lagunya
- Anda juga bisa memilih tipe gerakan video antara epic, slow, normal, fast, atau flash, klik salah satunya saja. Jika sudah klik effects, maka secara otomatis Tik-Tok akan menampilkan beragam efek yang bisa Anda download terlebih dahulu. Klik saja pada efek yang diinginkan dan secara otomatis efek tersebut akan diaplikasikan ke dalam video.
- d) Cara edit video yang sudah direkam selesai merekam video maka tak lengkap rasanya jika belum diedit. Untuk mengeditnya pun sangat mudah dan simpel. Berikut Anda bisa ikuti beberapa cara di sini:
- Setelah selesai merekam, maka secara otomatis akan ditampilkan beberapa pilihan. Anda bisa langsung menyimpan hasil rekaman atau Anda ingin mengedit rekaman terlebih dahulu. Nah, untuk mengeditnya, Tik Tok menyiapkan tiga fitur *edit* yaitu *edit music*, *sound*, dan *special effects*.
 - Mulai dari mengedit lagu, maka Anda bisa langsung klik *edit music*. Fitur ini hanya untuk memilih bagian lagu saja, caranya dengan menggeser simbol kuning ke kanan dan ke kiri. Jika Anda sudah memilih bagian lagu yang diinginkan, maka Anda bisa langsung klik tanda *checkbox* yang ada di dalam kotak berwarna pink.
 - Untuk mengedit suara, Anda bisa langsung klik *Sound*. Dengan fitur ini, Anda bisa menentukan seberapa besar volume untuk original soundtrack dan soundtrack. Anda bisa menggeser setiap bulatan putih untuk menentukan volumenya. Setelah itu, Anda bisa klik tanda *checkbox*.
 - Sudah selesai dengan musik dan sound, saatnya Anda menambahkan efek menarik untuk video. Caranya, Anda bisa klik pada fitur *special effects*. Nah, di bagian Filter *Effects*, Anda bisa pilih beragam efek seperti *shake*, *illusion*, *black magic* dan lainnya, pilih dan klik salah satunya saja.

- Setelah selesai dengan Filter *Effects*, Anda bisa mengedit *Time Effects*. Guna dari *time effect* ini adalah untuk memberikan efek di durasi video tertentu. Klik salah satu efeknya, kemudian aturlah penempatan efeknya dengan menggeser bulatan hijau di bagian durasi video. Jika sudah dirasa cukup, Anda bisa langsung klik *save* di bagian pojok kanan atas.
- Nah, kini Anda bisa menyimpan hasilnya dengan klik *draft*.
- Namun, jika Anda ingin langsung meng-upload ke sosial media maka klik *post*. (Sitorus Gerhad Fredrick, 2018)

Adapun cara-cara dalam menggunakan aplikasi Instagram adalah sebagai berikut :

- a) Membuat akun Instagram
- b) Setelah pembuatan akun selesai dapat digunakan untuk membuat postingan di *feed*, *instastory* maupun *reels*.

Pada tahun 2021 di Indonesia, sosial media yang mengalami perkembangan yang cukup pesat hingga menjadi budaya populer di Indonesia adalah aplikasi tik tok. Namun, aplikasi tik tok bukanlah sosial media baru di Indonesia. Pada beberapa tahun terakhir dari tahun 2018 hingga 2019 aplikasi tik tok sudah mulai dikenal di Indonesia. (Hasiholan, 2020) Media online khususnya aplikasi tik tok dan instagram telah memiliki pengaruh yang sangat besar bagi orang yang menggunakannya. Dimana pengaruhnya dibagi menjadi 2 yaitu berpengaruh baik dan buruk. Pengaruh buruk dari pemanfaatan aplikasi/ media online yaitu diantaranya, kapasitas belajar dan ujian yang menjadi berkurang, sosialisasi yang kurang dengan lingkungan sekitarnya, mengganggu kesejahteraan, dan siswa menjadi apatis untuk belajar.

Pengaruh positif dari penggunaan aplikasi/ media online antara lain *socialing* atau bersosialisasi. Kedua, *sharing knowledge* dengan adanya aplikasi tik tok dan instagram maka secara tidak langsung dapat memberikan kemudahan dan keefektifan bagi siswa untuk berbagi ilmu pengetahuan. Ketiga, *updating oneself* melalui aplikasi tik tok dan instagram siswa dapat dengan mudah menemukan hal-hal yang baru atau pengetahuan baru seperti apa dan kapan hal itu terjadi. Keempat, *learning from various sources* dengan kemajuan teknologi komunikasi pada era saat ini memberikan kemudahan kepada individu untuk memperoleh pelajaran dari berbagai sumber. (Madhani, Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta, 2021)

Salah satu hal besar yang terpengaruh dari media online aplikasi tik tok dan instagram adalah prestasi siswa. Dimana prestasi belajar merupakan tolak ukur dalam ukuran pembelajaran dan pembelajaran yang secara konsisten digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah didapat. (Lestari, 2021) Dari beragam konten yang tersebar didalam aplikasi tiktok dan instagram diantaranya mulai dari kuliner, pariwisata, pemasaran produk, akademik, karir, motivasi, kegiatan keseharian hingga keagamaan. Tidak hanya sebagai hiburan saja tentunya, aplikasi tiktok juga dapat digunakan sebagai sarana berkreasi dan kreatifitas seseorang. Salah satunya sebagai alternatif media pembelajaran karena fitur-fiturnya yang mudah, praktis dan unik. Pada ikon saat ingin mengunggah video, akan tersedia beberapa filter untuk mencerahkan dan mengganti agar lebih cantik, adapula ikon untuk mentransisi, mengzoom, dan ikon unik agar dapat menghasilkan video yang terlihat keren. Selain itu, terdapat ikon untuk menambahkan suara asli ketika ingin memberikan efek suara pada video, yang paling utama berada pada durasi yang cukup singkat dan ikon penambah musik yang dapat mengikuti sesuai tren. (Madhani, 2021)

Sedangkan Instagram saat ini merupakan platform sosial media yang sangat di minati remaja. Intensitas penggunaan aplikasi instagram telah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Rata-rata waktu yang digunakan di media sosial Instagram oleh remaja adalah 2-3, bahkan 4 jam sehari. (Putra, 2020) Sebagian besar siswa yang menggunakan media sosial cenderung menggunakannya, apalagi dalam masa pandemi seperti sekarang (Pembelajaran Jarak Jauh)

karena siswa membutuhkan interaksi jarak jauh yang efektif dan menarik. Aplikasi Instagram dianggap memiliki keunggulan karena menyediakan berbagai fitur yang sangat menarik seperti upload foto dan video, fitur live instagram, instagram story, instagram feed, bahkan video call. Fitur tersebut menjadi contoh untuk media sosial lainnya. Disamping itu, banyak juga yang menggunakan akun Instagram sebagai sarana media penjualan. Oleh karena itu, dengan cukup lengkapnya fitur dalam Instagram sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Aplikasi Instagram sangat cocok dijadikan media pembelajaran secara online atau daring hal ini dikarenakan aplikasi Instagram sangat mudah untuk digunakan dan merupakan aplikasi yang sangat dikenal dalam kalangan generasi milenial. Beberapa fitur yang disajikan di dalam aplikasi Instagram juga sangat mendukung proses pembelajaran diantaranya adalah feed post yang berguna untuk memberikan gambaran awal tentang materi yang hendak disampaikan kemudian instagram tv yang bermanfaat untuk guru supaya dapat menjelaskan atau menerangkan materi yang hendak disampaikan dan Instagram live yang berguna untuk proses tanya jawab seputar materi pembelajaran yang disampaikan sehingga siswa dan guru dapat berinteraksi serta melalui fitur live Instagram guru juga dapat mengabsen siswanya. (Saputra, 2021)

Mengacu pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Tik Tok dan Instagram dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama Aplikasi Tik Tok dan Instagram memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi Tik Tok dan Instagram menarik minat peserta didik karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Dan yang terakhir aplikasi Tik Tok dan Instagram ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai.

Tabel dan Gambar

Dari paparan penjelasan sebelumnya, melihat fakta jumlah pengguna yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas merupakan anak usia sekolah (siswa), maka dapat diketahui bahwa aplikasi Tik Tok menjadi aplikasi primadona, yang sangat digandrungi dan menarik minat para milenial yang mayoritas adalah anak usia sekolah. Sehingga Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Berikut adalah penjelasan beberapa fitur yang ada dalam aplikasi tik tok. (Taubah, 2020)

Tabel 1. Fitur Aplikasi Tik Tok

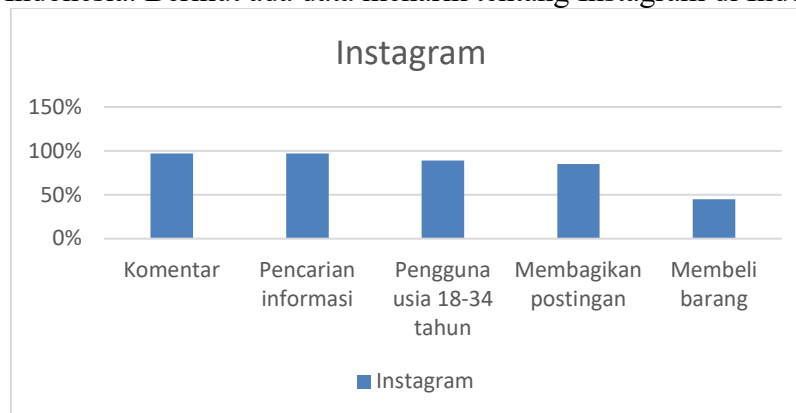
No	Deskripsi	Penjelasan
1	Rekam Suara	Merekam suara melalui gawai kemudian diintegrasikan ke dalam akun tik tok personal.
2	Rekam Video	Merekam video melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun tik tok personal.
3	Backsound (suara latar)	Menambahkan suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan Aplikasi Tik Tok.
4	Edit	Memperbaiki dan menyunting draft video yang telah dibuat.
5	Share	Membagikan video yang sudah di edit.
6	Duet	Berkolaborasi dengan pengguna Aplikasi tik tok lainnya.

Instagram sangat menarik dengan fitur-fiturnya untuk mendukung kebutuhan komunikasi. Apalagi Instagram dan fitur pendukungnya juga dapat digunakan sebagai media dalam kegiatan terkait proses pembelajaran. Peneliti menggunakan Instagram sebagai media pada mata pelajaran biologi dengan materi virus sebagai bahan uji coba yang diberikan pada siswa sekolah menengah atas jurusan ipa. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada tiga fitur yang terdapat didalam Instagram yakni *feed post*, Instagram tv, dan Instagram *live*. (Ahmad Veygid, 2020)

Tabel 2. Fitur Aplikasi Instagram

No	Deskripsi	Penjelasan
1	<i>Caption</i>	Menulis materi pembelajaran, kemudian diintegrasikan ke <i>feed</i> .
2	<i>Comment</i>	Digunakan untuk memberikan saran atau masukan pada setiap postingan.
3	<i>Instastory</i>	Mengupload video atau foto
4	<i>Story highlight</i>	Menyimpan video atau foto yang sudah pernah diposting.
5	<i>Live streaming</i>	Berbicara secara langsung kepada petonton.
6	<i>Feed</i>	Tempat seluruh postingan yang ada di akun instagram
7	<i>Reels</i>	Tempat membagikan video

Presentase pengguna yang memanfaatkan media sosial yaitu 89,7% pengguna internet di Indonesia adalah mahasiswa, dan 97% dari pengguna internet telah mengakses konten media sosial (APJII, 2018). Mereka memanfaatkan media sosial tidak dalam waktu khusus dengan rata-rata durasi penggunaan selama 1 – 6 jam sehari (Saputra, 2019). Menurut hasil temuan TNS, sebuah perusahaan riset dan analisis dari Inggris. Masyarakat Indonesia senang menggunakan Instagram untuk mencari inspirasi, membagi pengalaman travelling, tren terbaru, dan komunitas mobile first juga telah mendorong hasil bisnis yang berdampak bagi besar maupun kecil di Indonesia. Berikut ada data menarik tentang Instagram di Indonesia:



Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat Indonesia merupakan pengguna aktif internet terutama media sosial dan mayoritas penggunanya berada di kalangan remaja akhir (Prihatiningsih, Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja, 2017). Ketertarikan atau minat para remaja terhadap aplikasi TikTok dikarenakan fitur-fitur

pada aplikasi Tik-Tok sangat bervariasi dan beragam sehingga pembuatan video dapat dilakukan dengan menarik. Kemudian, munculnya para vlogger-vlogger Tik-Tok yang menjadi viral dengan videonya yang kreatif dan imajinatif membuat para remaja ingin menjadi seperti para vlogger tersebut. Perkembangan dan lagu-lagu terbaru pada aplikasi Tik-Tok juga menjadi salah satu minat remaja menggunakan aplikasi Tik-Tok (Sitorus, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Aplikasi Tik-Tok dan Instagram dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama Aplikasi Tik Tok dan Instagram memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi Tik Tok dan Instagram menarik minat peserta didik karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Dan yang terakhir aplikasi Tik Tok dan Instagram ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai. Aplikasi Tik-Tok dan Instagram dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran IPA yang menarik serta interaktif. Cara penggunaan yang mudah dan berbagai fitur yang beragam , maka aplikasi Tik-Tok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran IPA. Aplikasi Tik-Tok dan Instagram akan menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai media pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru. Aplikasi Tik-Tok dan Instagram merupakan media pembelajaran interaktif yang dapat mewakili apa yang belum disampaikan guru dan proses pembelajaran akan lebih efisien dan efektif. Dengan adanya aplikasi tersebut guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan keadaan lingkungan, situasi dan kondisi peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penertiban artikel jurnal ” Aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai Salah Satu Alternatif Media Pembelajaran IPA”, proses penelaahan naskah melibatkan beberapa pembimbing didalamnya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Wirawan Fadly, M.Pd.
2. Diah Susanti, S.Si.,M.Ed.
3. Hanin Niswatul Niswatul Fauziah, S.Si., M.Si.
4. Faninda Novika Pertiwi, S,Pd., M.Pd.
5. Syaiful Arif, S.Pd.,M.Pd.

REFERENSI

- Anjani, Vionita. 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi Tik Tok. Bachelor’s Degree, Universitas Sumatra Utara.
- Asdiniah, Euis Nur Amanah dan Triana Lestari. 2021. Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Pretasi Belajar Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai 5 (1). Hal 1675-1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156>
- Hasiholan,Togi Prima dkk. 2020. Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Mencuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19. Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi 5 (2). Hal 70-80. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/cmvc/article/view/1278>
- Madhani, Luluk Makrifatul dkk. 2021. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. Jurnal Mahasiswa FIAI-UII at-Thullab 3 (1). Hal 604-624. <https://journal.uui.ac.id/thullab/article/view/20315>

- Nisa', Safinatun (2017) Pengaruh Trend Hijab Instagram di Tahun 2016 Terhadap Gaya Berbusana Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Prihatiningsih, Witanti. 2017. Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja. *Jurnal Communication VII (1)*. Hal 52-65. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/view/651>
- Saputra, Andi. 2019. Survei Penggunaan media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications. *Jurnal Dokumentasi dan informasi* 40 (2). Hal 207-216. <https://jurnalbaca.pdiilipi.go.id/index.php/baca/article/view/476>
- Saputra, Wahyu Fajar. 2021. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Alternatif IPA Dalam Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 2 (2). Hal 81-90. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/J-KIP/article/view/5423/4019>
- Sitorus, Fredrick Gerhad. 2018. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Anak (Studi pada Pengguna Aplikasi Tiktok Pada Remaja di Kota Medan). Bachelor's Degree, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Taubah, Miftahul 2020. Aplikasi Tik tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*. Hal 57-66. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim/article/view/2201>
- Veygid, Ahmad dkk. 2020. Analisis Fitur Dalam Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *ALVEOLI : Jurnal Pendidikan Biologi* 1 (1). Hal 39-48. <https://alveoli.iain-jember.ac.id/index.php/alv/article/view/5>
- Wahyuningsih, Sri dan Ardian Adi Putra. 2020. Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja. *PSYCHOPOLYTAN (Jurnal Psikologi)* 3 (2). Hal 113-118. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/psi/article/download/894/757>